

**Implementasi Strategi Publisitas Badan Narkotika
Nasional Provinsi Bali Dalam Membangun
Kesadaran Masyarakat Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Rangga Adi Putra

NIM: 2215713148

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**Implementasi Strategi Publisitas Badan Narkotika
Nasional Provisisi Bali Dalam Membangun
Kesadaran Masyarakat Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

Rangga Adi Putra

NIM: 2215713148

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karna atas berkat dan Rahmat-nya, dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian yang berjudul **“Implementasi Strategi Publisitas Badan Narkotika Nasional Provisisi Bali Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Bali”** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Tugas Akhir (TA) Program Studi DIII Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali Tahun 2025.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Penelitian ini banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dan saran dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini perkenankanlah mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, S.E., MBA, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis
4. Bapak I Wayan Wirga, SE, MBA selaku dosen pembimbing I saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Bapak I Made Sarjana, SE,MM selaku dosen pembimbing II saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini

6. Pimpinan dan seluruh pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fathur Rohman dan Ibu Ni Luh Kamarwati, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas cinta yang tak pernah putus, kesabaran yang tanpa batas, dan pengorbanan yang tak ternilai. Keberhasilan ini adalah persembahan kecil dari doa-doa besar kalian.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai bahan referensi akademis maupun sebagai kontribusi nyata dalam mendukung strategi komunikasi publik yang dijalankan oleh BNNP Bali, khususnya dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba., serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Badung, 17 Juli 2025

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

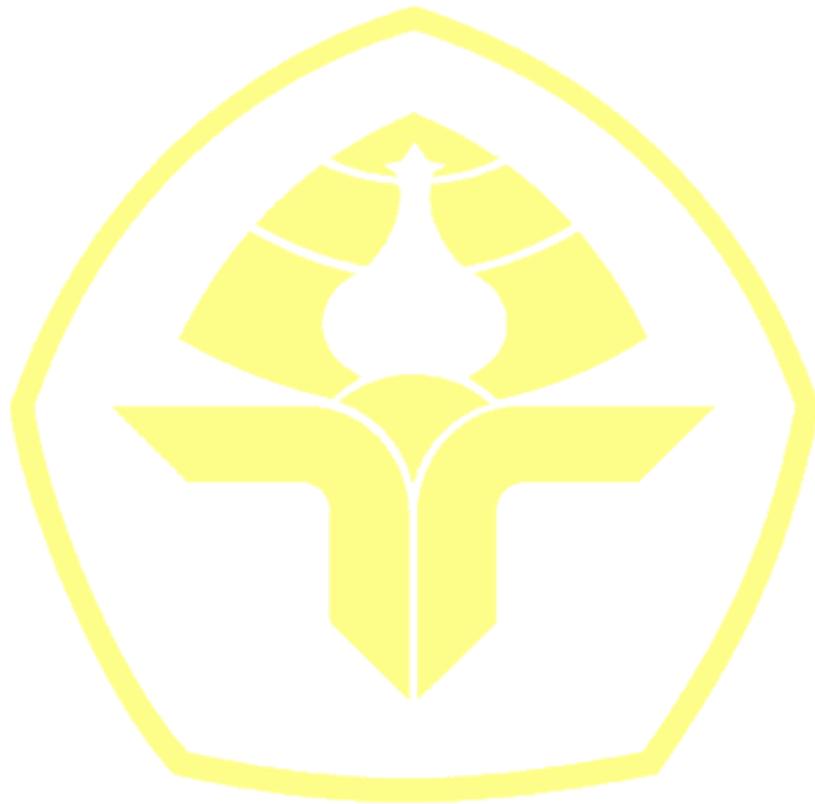
Rangga Adi Putra (2215713148)

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi Pemasaran.....	13
B. Komunikasi Publik	25
C. Publisitas	33
D. Humas.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Sejarah Perusahaan.....	40
B. Bidang Usaha	44
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Kebijakan Perusahaan	55
B. Analisis dan Intepretasi Data.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

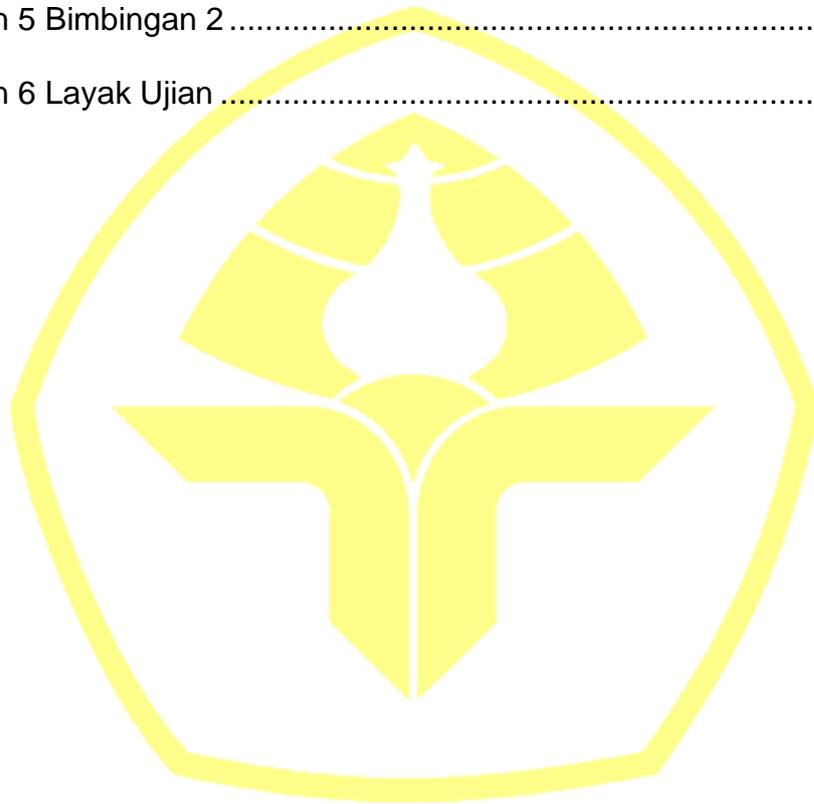
Gambar 3.1 Logo BNN Provinsi Bali	42
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BNNP Bali.....	47
Gambar 4.1 Flowchart Implementasi Strategi Publisitas BNNP Bali	68



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara.....	90
Lampiran 2 Dokumentasi	91
Lampiran 3 Bimbingan 1	92
Lampiran 4 Layak Ujian	93
Lampiran 5 Bimbingan 2	94
Lampiran 6 Layak Ujian	95



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

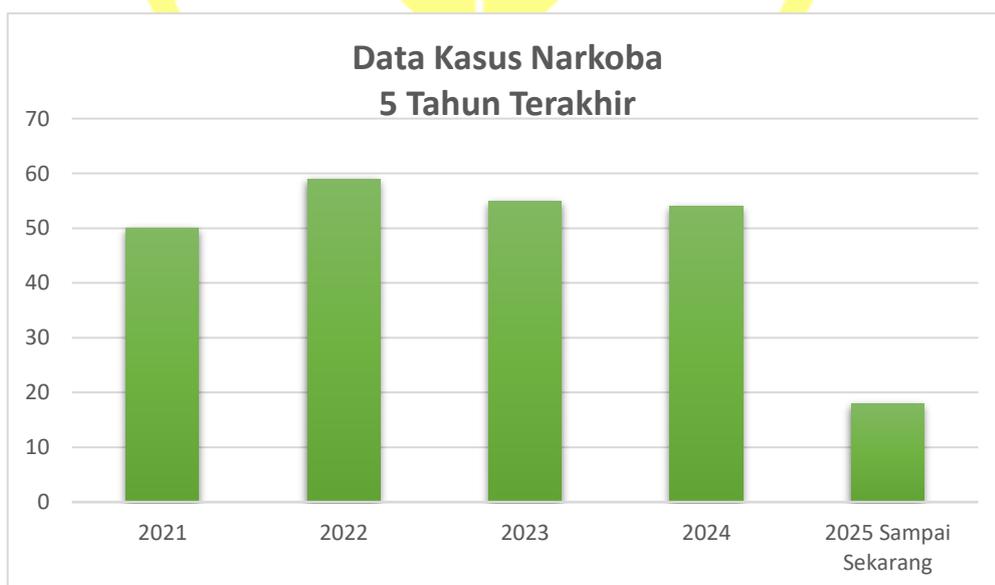
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) masih menjadi persoalan serius di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Provinsi Bali. Narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga memengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan keamanan masyarakat. Jika tidak ditangani secara serius, penyalahgunaan narkoba dapat menghancurkan masa depan generasi muda, merusak hubungan keluarga, dan memperburuk stabilitas sosial.

Sebagai bentuk tanggapan terhadap ancaman tersebut, pemerintah Indonesia telah merumuskan strategi nasional yang disebut P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba). Strategi ini dilaksanakan oleh Badan

Narkotika Nasional (BNN) di tingkat pusat dan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) di tingkat daerah. Di Provinsi Bali, peran tersebut dijalankan oleh BNNP Bali yang bertanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan program pencegahan serta edukasi sesuai dengan kondisi lokal. Bali sebagai salah satu destinasi wisata dunia memiliki dinamika sosial yang unik. Tingginya mobilitas masyarakat dan terbukanya interaksi lintas budaya membuat Bali menjadi daerah yang cukup rentan terhadap penyebaran jaringan narkotika. Hal ini didukung oleh data dari BNNP Bali yang mencatat bahwa angka kasus narkoba masih cukup tinggi. Pada tahun 2021 tercatat 50 kasus, naik menjadi 59 kasus di tahun 2022, kemudian sedikit menurun menjadi 55 kasus di tahun 2023 dan 54 kasus di tahun 2024. Sementara hingga pertengahan tahun 2025, sudah tercatat 18 kasus. Jika tren ini berlanjut, jumlah kasus tahun ini berpotensi menyamai bahkan melebihi tahun-tahun sebelumnya.



Tingginya angka kasus tersebut menunjukkan bahwa meskipun program-program sosialisasi dan edukasi terus dilakukan, kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba masih belum cukup kuat. Di sinilah pentingnya strategi komunikasi publik yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membentuk persepsi dan menggerakkan perubahan perilaku masyarakat.

Salah satu pendekatan komunikasi publik yang memiliki peran penting dalam konteks ini adalah strategi publisitas. Dalam kajian komunikasi pemasaran, Kotler dan Keller (2016) menyatakan bahwa publisitas merupakan bagian dari strategi promosi yang memiliki jangkauan luas dan efektivitas tinggi dengan biaya relatif rendah karena memanfaatkan media pihak ketiga sebagai penyampai pesan. Dengan kata lain, publisitas memungkinkan suatu lembaga seperti BNNP Bali untuk membangun komunikasi yang lebih dipercaya oleh publik karena tidak bersifat satu arah atau promosi langsung.

Jika dirancang secara tepat, publisitas dapat menjadi alat komunikasi yang efektif dalam membangun opini publik, memperkuat citra lembaga, serta menyampaikan pesan sosial yang menyentuh secara emosional seperti halnya kampanye bahaya narkoba. Strategi ini menjadi sangat penting dalam konteks edukasi

publik yang membutuhkan sentuhan yang tidak hanya informatif, tetapi juga persuasif.

BNNP Bali sendiri telah melakukan berbagai bentuk publisitas seperti sosialisasi di media sosial, penyuluhan di sekolah-sekolah, pelibatan tokoh masyarakat dan adat, produksi konten seperti video edukasi, serta penyelenggaraan event publik. Namun, efektivitas dari strategi ini masih menemui sejumlah hambatan, mulai dari rendahnya literasi media sebagian masyarakat, masih kuatnya stigma bahwa narkoba hanya menysasar kelompok tertentu, hingga belum optimalnya kolaborasi dengan pihak eksternal seperti media lokal, institusi pendidikan, tokoh adat, dan organisasi keagamaan.

Dalam komunikasi publik yang modern, kolaborasi lintas sektor merupakan kunci dalam memperluas jangkauan dan pengaruh pesan. Dengan kerja sama yang lebih luas dan pendekatan yang lebih kontekstual, pesan-pesan bahaya narkoba bisa lebih mudah diterima dan dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Implementasi Strategi Publisitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali dalam Membangun Kesadaran Masyarakat terhadap Bahaya Narkoba.”**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan strategi komunikasi publik BNNP Bali, serta

menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun sosialisasi mendatang yang lebih relevan, tepat sasaran, dan berdampak luas.

B. Pokok Masalah

“Bagaimana strategi publisitas yang diterapkan oleh BNNP Bali dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba?”

C. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui strategi publisitas yang diterapkan oleh BNNP Bali dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba.”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mengenai implementasi strategi publisitas pada lembaga pemerintah daerah, khususnya di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali. Melalui kajian ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan analisis dalam mengevaluasi efektivitas program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba, sekaligus memahami bagaimana dinamika komunikasi publik dijalankan di tingkat provinsi. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya wawasan

mahasiswa dalam mengkaji program edukasi antinarkoba yang dirancang sesuai dengan karakteristik budaya dan sosial masyarakat Bali. Proses penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data komunikasi pemasaran sosial ini turut meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan penerapan di lapangan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan berharga dalam mengoptimalkan strategi publisitas yang telah dijalankan, khususnya dalam memaksimalkan peran media dan pendekatan berbasis budaya lokal. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program sosialisasi, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan jangkauan, kualitas, dan ketepatan sasaran kegiatan. Dengan demikian, instansi dapat menyusun strategi yang lebih terarah, berkelanjutan, dan selaras dengan dinamika sosial masyarakat Bali.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran yang sangat berarti dalam mengasah keterampilan berpikir kritis, manajemen waktu, dan ketelitian dalam menyusun karya ilmiah. Proses mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis temuan, hingga penyusunan rekomendasi memberikan pengalaman langsung bagaimana teori komunikasi publik dan pemasaran sosial dapat diterapkan pada situasi nyata. Selain itu, keterlibatan langsung dengan pihak BNNP Bali, baik melalui wawancara, observasi, maupun pengolahan data, memperkuat kemampuan penulis dalam membangun relasi profesional dan beradaptasi dengan lingkungan kerja lembaga pemerintah. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan akademis, tetapi juga membentuk keterampilan praktis yang bermanfaat untuk pengembangan karier di masa depan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Berlokasi di Badan Narkotika Nasional

Provinsi Bali yang beralamat, Jl. Kamboja No.8, Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah "Implementasi Strategi Publisitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Bali"

3. Data Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

b. Sumber data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai "Implementasi Strategi Publisitas BNNP Bali Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Bali"

c. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

2. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara ini bertujuan

untuk memperoleh data kualitatif yang lebih spesifik dan kontekstual terkait implementasi strategi publisitas yang dijalankan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan Ibu Lhyta, selaku Ketua Tim dari Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP Bali. Narasumber tersebut dipilih karena memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan program publisitas serta kampanye komunikasi publik terkait bahaya narkoba di lingkungan masyarakat Bali.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi

merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

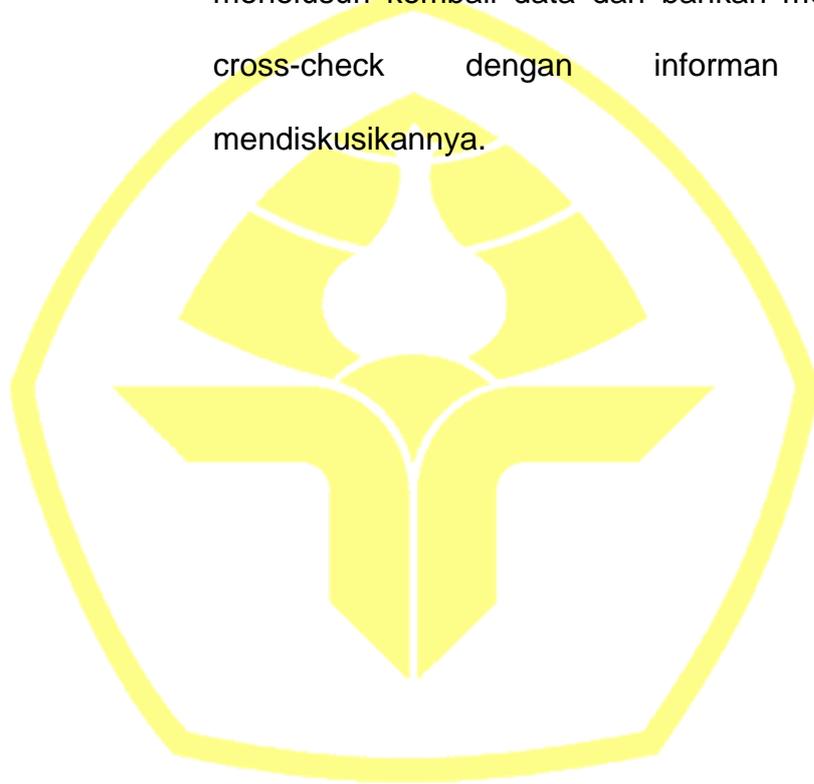
4. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pola Miles dan Huberman. Model analisis data pola Miles dan Huberman adalah sebuah model yang digunakan dalam analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh A. Michael Huberman dan Johnny S. Miles. Model ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sugiyono dalam Fairus, F., & Syah, H. (2020).

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tiga Komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction): Proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola dari data mentah yang di peroleh di lapangan.
2. Interpretasi Data (Data Interpretation): Menyajikan data bentuk narasi, tabel, bagan atau matriks agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Proses mencari makna, pola, hubungan atau penjelasan dari data yang telah direduksi dan disajikan

kemudian memverifikasinya untuk memastikan validitasnya. peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mencapai kesimpulan sementara yang solid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian ulang untuk menstabilkan kesimpulan tersebut, dengan cepat menelusuri kembali data dan bahkan melakukan cross-check dengan informan untuk mendiskusikannya.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

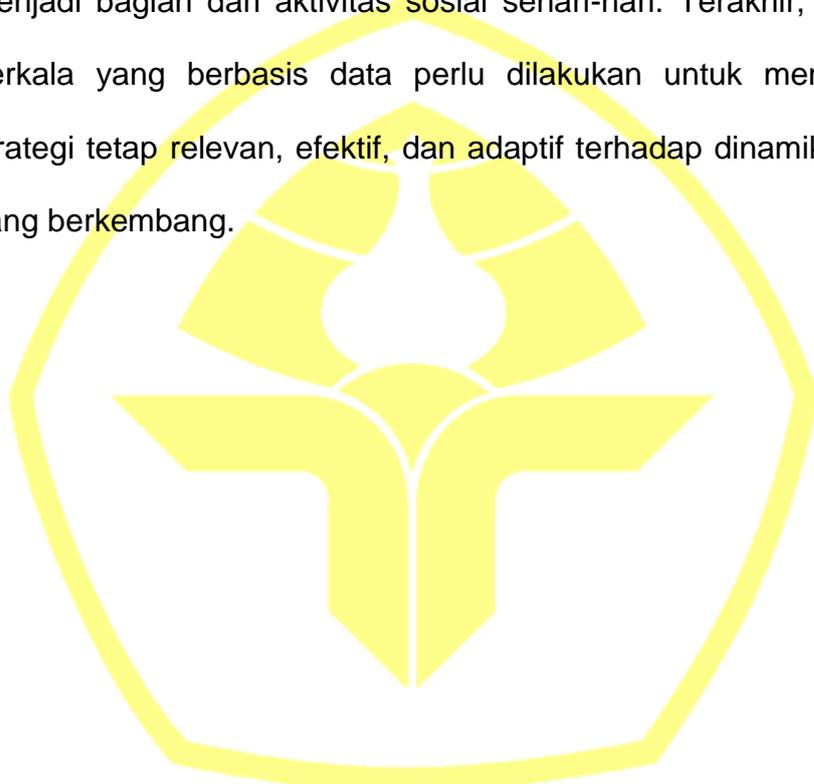
Berdasarkan hasil penelitian, strategi publisitas BNNP Bali dalam membangun kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba menunjukkan pendekatan yang matang dan terarah. Perencanaan dilakukan secara sistematis, mulai dari mengenali audiens, menyusun pesan yang relevan secara budaya, hingga memilih model komunikasi yang tepat melalui kombinasi hard power, soft power, dan smart power. Media yang digunakan beragam, baik konvensional maupun digital, disesuaikan dengan karakteristik masyarakat. Media sosial menjadi kanal utama untuk menjangkau generasi muda, sementara sosialisasi tatap muka tetap digunakan untuk kelompok yang kurang akrab dengan teknologi. Pesan edukatif dan persuasif disampaikan dengan menyesuaikan nilai-nilai lokal Bali sehingga lebih mudah diterima.

Strategi ini juga mengutamakan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti tokoh adat, pemuka agama, lembaga pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan. Kendala seperti rendahnya literasi media dan keterbatasan akses digital diatasi melalui pendekatan langsung, penyesuaian jadwal kegiatan, serta koordinasi lintas lembaga. Evaluasi rutin melalui kuesioner dan testimoni menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Secara keseluruhan, strategi publisitas BNNP Bali sejalan dengan prinsip komunikasi publik strategis dan pemasaran sosial, yang tidak hanya menyebarkan informasi tetapi juga mendorong perubahan perilaku serta membangun kesadaran kolektif dalam pencegahan narkoba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan agar BNNP Bali terus memperluas jangkauan sosialisasi melalui kolaborasi yang lebih intensif dengan komunitas lokal, sekolah, tokoh adat, pemuka agama, dan organisasi kemasyarakatan. Pelibatan berbagai pihak ini akan membuat pesan-pesan antinarkoba tersampaikan lebih merata dan terasa dekat dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, literasi media digital masyarakat juga perlu ditingkatkan, terutama bagi kelompok yang belum terbiasa menggunakan teknologi, agar informasi dan kampanye daring tetap dapat diakses secara optimal.

Dari sisi konten, strategi publisitas dapat diperkaya dengan pendekatan kreatif berbasis visual seperti video singkat, infografis, dan format interaktif yang menarik bagi generasi muda. Pemanfaatan momen budaya dan kegiatan adat sebagai saluran komunikasi juga penting dipertahankan, sehingga pesan pencegahan narkoba tidak hanya hadir di ruang formal, tetapi menjadi bagian dari aktivitas sosial sehari-hari. Terakhir, evaluasi berkala yang berbasis data perlu dilakukan untuk memastikan strategi tetap relevan, efektif, dan adaptif terhadap dinamika sosial yang berkembang.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Atkin, C. K., & Rice, R. E. (2019). Teori dan prinsip kampanye komunikasi publik. Dalam R. E. Rice & C. K. Atkin (Ed.), *Kampanye Komunikasi Publik* (hal. 3–19). California: SAGE Publications.
- Chin, M. H., & Mansori, S. (2018). Pemasaran sosial dan pemberdayaan komunitas: Peran pesan yang relevan secara budaya. *Jurnal Pemasaran Sosial Internasional*, 6(2), 55–68.
- Effendy, O. U. (2016). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Edisi ke-18). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- French, J., & Gordon, R. (2019). *Pemasaran Sosial Strategis: Untuk Perubahan Perilaku dan Sosial* (Edisi ke-2). London: SAGE Publications.
- French, J., & Russell-Bennett, R. (2015). Model hierarkis dalam pemasaran sosial. *Jurnal Pemasaran Sosial*, 5(2), 139–159.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran* (Edisi ke-15). Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., Roberto, N., & Lee, N. R. (2017). *Pemasaran Sosial: Meningkatkan Kualitas Hidup* (Edisi ke-4). Thousand Oaks, California: SAGE Publications.

Lestari, S. A., & Wahyuni, S. (2018). Strategi komunikasi pemerintah dalam menyampaikan program pembangunan: Kolaborasi pemangku kepentingan dalam komunikasi publik. *Jurnal Komunikasi Pemerintahan*, 1(1), 33–45.

McQuail, D., & Windahl, S. (2015). *Model Komunikasi untuk Studi Komunikasi Massa* (Edisi ke-2). London: Routledge.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, A. (2021). Komunikasi publik berbasis partisipasi di lembaga pemerintah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 145–159.

Snyder, L. B., & Hamilton, M. A. (2016). Meta-analisis dampak kampanye kesehatan terhadap perubahan perilaku: Fokus pada penegakan hukum, media, dan pengaruh interpersonal. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 21(8), 1–13.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.